

A cartoon illustration of a boy and a girl walking towards the right, holding hands. The boy on the left has spiky red hair, freckles, and is wearing a blue t-shirt, blue shorts, and blue shoes. He carries a green backpack. The girl on the right has blonde hair in pigtails with red bows, freckles, and is wearing an orange dress and pink shoes. She carries a pink backpack and holds a large red pencil. They are surrounded by small, colorful dots (red, yellow, green, blue). The background features a large, irregular blue shape with orange and yellow torn-paper-like edges. At the bottom, there are faint grey silhouettes of people with their arms raised.

KESULITAN BELAJAR (LEARNING DISABILITIES)

Dr. Frida Medina Hayuputri, M.Psi., Psikolog

DEFINISI



Learning Disabilities (LD) :

Ketidakmampuan individu yang ditandai dengan gejala di mana anak tidak mampu belajar atau menghindari belajar sehingga hasil belajarnya di bawah potensi intelektualnya.

Siswa dengan *Learning Disabilities*

- Mengalami gangguan dalam satu atau lebih proses psikologis dasar dan disfungsi sistem saraf pusat atau gangguan neurologis yang dimanifestasikan dalam kegagalan nyata.
- Siswa mengalami hambatan yang signifikan dalam satu atau lebih proses kognitif.
- Hambatan kognitif tidak dapat dikaitkan dengan hambatan lain, seperti keterbelakangan mental, gangguan emosi atau perilaku, gangguan visual ataupun gangguan lain akibat kendala fisiologis.
- Hambatan kognitif dapat mengganggu prestasi akademik, sehingga pada taraf tertentu siswa membutuhkan pelayanan pendidikan khusus.



KARAKTERISTIK UMUM

Siswa yang mengalami kesulitan belajar memiliki tantangan sebagai berikut :

- Kesulitan mempertahankan atensi
- Keterampilan membaca yang buruk
- Strategi belajar dan memori yang tidak efektif
- Kesulitan menyelesaikan tugas yang melibatkan penalaran abstrak
- Kurang pemahaman diri dan motivasi rendah dalam menyelesaikan tugas akademik
- Keterampilan motorik buruk
- Keterampilan sosial buruk



Di SD :

- Kesulitan belajar sering termanifestasi melalui atensi dan keterampilan motorik yang buruk, serta mengalami kesulitan menguasai keterampilan dasar.
- Di kelas yang lebih tinggi, mereka mulai memperlihatkan masalah emosional, disebabkan rasa frustrasi karena kegagalan akademik berulang kali.

Di SMP/SMA :

- Kesulitan atensi dan keterampilan motorik seringkali berulang, namun lebih rentan mengalami masalah emosional, karena menghadapi tekanan sosial.



FAKTOR PENYEBAB

1. Faktor genetik
2. Perkembangan otak dan gangguannya :
 - Tidak berfungsinya otak pada area tertentu, sehingga pesan yang masuk direspon dengan tidak teratur (kacau).
 - Terganggunya fungsi otak diduga karena berat badan lahir rendah, kekurangan oksigen, ibu hamil mengkonsumsi rokok/ alkohol/obat berbahaya, kelahiran prematur, kekurangan gizi, dan minimnya perawatan pra kelahiran.
3. Faktor lingkungan :
 - Polusi
 - Kontaminasi logam berat



KESULITAN BELAJAR KOGNITIF

- KESULITAN PERSEPTUAL :

Kesulitan belajar dikarenakan sulitnya memahami informasi yang diterima melalui panca indera.

- KESULITAN MENGINGAT

Kurangnya kapasitas untuk mengingat informasi yang tersimpan dalam memori jangka pendek dan jangka panjang.

- KESULITAN METAKOGNITIF

Kurangnya kemampuan siswa menggunakan strategi belajar yang efektif, memonitor kemajuan capaian tujuan belajar.



KESULITAN BELAJAR MEMBACA (DYSLEXIA)

Kesulitan dalam mengenali kata-kata dalam bacaan atau memahami apa yang dibaca. Ciri-cirinya, yaitu :

- Sulit membedakan huruf, terutama yang mirip.
- Tidak bisa mengeja kata dengan benar.
- Sering salah membaca teks dan kadang tidak paham arti dari sebuah teks.
- Bingung membedakan bunyi kata & tulisan yang mirip.

KESULITAN BELAJAR MENULIS (DYSGRAPHIA)

Kesulitan dalam menulis tangan, atau mengekspresikan diri secara tertulis di kertas. Ciri-cirinya, yaitu :

- Sulit menuliskan sebuah kata dengan benar. Kadang hurufnya terbalik atau ejaannya salah.
- Kalimat yang ditulis biasanya salah tempat.



KESULITAN BELAJAR BAHASA LISAN (DYSPHASIA)

- Kesulitan dalam memahami bahasa lisan.
- Kesulitan mengingat hal-hal yang baru saja dikatakan kepadanya.

KESULITAN BELAJAR MATEMATIS (DYSCALCULIA)

Kesulitan memikirkan atau mengingat informasi yang melibatkan angka-angka. Ciri-cirinya, yaitu :

- Bingung membedakan simbol $+$ $-$ $\times$:
- Sering salah dalam menghitung angka dalam kehidupan sehari-hari.
- Tidak bisa mengerti semua yang berhubungan dengan perhitungan.
- Sulit membedakan satuan hitung.



STRATEGI MENGHADAPI SISWA

KESULITAN BELAJAR (*LEARNING DISABILITIES*)

- Strategi harus disesuaikan dengan kelebihan atau kekurangan spesifik siswa.
- Minimalkan stimulus yang dapat mengganggu konsentrasi siswa ketika belajar.
- Menggunakan seluruh modalitas panca indera.
- Analisis kesalahan siswa.
- Ajarkan keterampilan dan strategi belajar.
- Sediakan alat-alat bantu ajar.



